JADWAL SENTAUK

Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	19 September 2022 – 22 September 2022
Tanggal Efektif	29 September 2022
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	2 Januari 2023 – 5 Januari 2023
Tanggal Perjanjian	5 Januari 2023
Tanggal Distribusi	6 Januari 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	9 Januari 2023

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 678.000.000 (enam ratus tujuh puluh delapan juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan seluruh Pernawan Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang dipundunan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp101.700.000.000,- (seratus satu miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Masa Penawaran Efek, perjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nominal Rp50,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham Nominal (Rp)		(%)	Jumlah Saham Nominal (Rp)		(%)
Modal Dasar	8.000.000.000	400.000.000.000		8.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50.800.000.000	50,80	1.016.000.000	50.800.000.000	37,49
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50.800.000.000	50,80	1.016.000.000	50.800.000.000	37,49
Masyarakat				678.000.000	33.900.000.000	25,02
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.032.000.000	101.600.000.000	100,00	2.710.000.000	135.500.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	5.968.000.000	298.400.000.000		5.290.000.000	264.500.000.000	

A. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 678.000.000 (enam ratus tujuh puluh delapan juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atas sebanyak-banyaknya 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 2.032.000.000 (dua miliar tiga puluh dua juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1. Ida Bagus Rai Budarsa sebanyak 1.016.000.000 (satu miliar enam belas juta) lembar saham
2. PT Gotama Putra sebanyak 1.016.000.000 (satu miliar enam belas juta)lembar saham

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya 2.710.000.000 (dua miliar tujuh ratus sepuluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setoudh Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan surat No. DPM/1/1350 tanggal 24 Agustus 2022.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud dlm POJK 8/2017.

B. PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap penoleh saham yang dilakukan pada tanga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran, dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sebelumnya, dengan perolehan saham oleh para pemegang saham Perseroan telah terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), para pemegang saham masing-masing menyatakan berdasarkan:

1. Surat Pernyataan Ida Bagus Rai Budarsa selaku pemilik sebanyak 1.016.000.000 (satu miliar enam belas juta) lembar saham dalam Perseroan tanggal 21 Agustus 2022, sehubungan dengan perolehan 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali Nomor: 17 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Denpasar (Akta No. 17 tanggal 30 Juni 2022") dan sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perseroan (stock split) menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Hatten Bali Nomor: 29 tanggal 29 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan ("Akta No. 73 tanggal 29 Agustus 2022"), sehingga total seluruh kepemilikan saham Ida Bagus Rai Budarsa dalam Perseroan sebanyak-banyaknya 1.016.000.000 (satu miliar enam belas juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.800.000.000 (lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah); dan
2. Surat Pernyataan PT Gotama Putra selaku pemilik sebanyak 1.016.000.000 (satu miliar enam belas juta) lembar saham dalam Perseroan tanggal 31 Agustus 2022, sehubungan dengan perolehan 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) berdasarkan Akta No. 17 tanggal 30 Juni 2022 dan sehubungan dengan penurunan nilai nominal saham Perseroan (stock split) menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) berdasarkan Akta No. 73 tanggal 29 Agustus 2022, sehingga total seluruh kepemilikan saham PT Gotama Putra dalam Perseroan adalah sebanyak-banyaknya 1.016.000.000 (satu miliar enam belas juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.800.000.000 (lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah).".

Bahwa masing-masing dari pemegang saham tersebut yaitu Ida Bagus Rai Budarsa dan PT Gotama Putra tidak akan mengalihkan kepemilikan saham kepada pihak lain dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum menjadi efektif.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 6 (ENAM) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan:

a. Sekitar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk meningkatan brand awareness khususnya dlaut Bali, seperti biaya event, merchandise, sponsorship, dan social media.
b. Sekitar 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) akan digunakan untuk penyeteran modal kepada entitas anak yaitu PT Arpan Bali Utama akan digunakan untuk pembelian bahan baku buah Anggur, Jus Anggur dan bahan-bahan pendukung seperti botol, label, kardus dan plastik.

Penyeteran modal tersebut akan dipergunakan oleh PT Arpan Bali Utama untuk modal kerja, bahan-bahan mentah baku tertaduk untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung serta untuk membayar kegiatan operasional dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pengolahan wine.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan berbagai alternatif pembiayaan antara lain berasal dari pihak ketiga lainnya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Rama Wendra dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh S. Hasholon Hutabarat, CPA, CIA, yang diterbitkan pada tanggal 13 Desember 2022, dan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Hiryono Dhana, Ak.,MM.,CA.,CPA yang diterbitkan Kembali pada tanggal 10 Mei 2022.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
ASET				
TOTAL ASET LANCAR	140.764.361.750	97.578.693.226	99.582.374.169	101.943.853.492
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	166.309.527.372	188.667.364.098	155.596.703.113	154.349.099.200
TOTAL ASET	**307.073.919.122**	**286.246.277.294**	**255.169.083.271**	**256.293.952.752**
LIABILITAS				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	93.279.648.274	76.214.511.103	67.731.842.782	57.130.611.516
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	84.778.908.100	66.475.756.264	56.173.854.801	57.634.573.819
TOTAL LIABILITAS	**178.058.556.374**	**142.690.267.367**	**123.905.697.583**	**114.765.185.329**
TOTAL EKUITAS	**129.015.362.748**	**143.556.009.927**	**131.263.385.688**	**141.527.867.423**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**307.073.919.122**	**286.246.277.294**	**255.169.083.271**	**256.293.952.752**

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020	2019
Pendapatan	64.211.861.658	36.405.019.334	82.065.497.467	91.913.098.966	224.028.426.231
Beban Pokok	(32.486.575.491)	(19.694.330.483)	(44.870.290.985)	(54.856.195.737)	(117.347.231.399)
Laba Bruto	**31.724.886.167**	**16.729.678.851**	**37.095.396.482**	**37.056.915.233**	**106.681.203.050**
Jumlah Beban Usaha	**(25.460.528.127)**	**(21.537.078.641)**	**(47.491.571.932)**	**(48.940.064.372)**	**(84.011.895.506)**
Laba (Rugi) Operasional	**6.264.357.040**	**(4.836.399.790)**	**(10.393.175.450)**	**(11.914.154.139)**	**42.609.507.504**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**5.858.269.791**	**(4.872.988.319)**	**(9.971.325.720)**	**(12.290.845.638)**	**42.832.414.690**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**4.722.626.266**	**(4.872.988.319)**	**(8.732.301.421)**	**(9.767.496.664)**	**30.244.654.841**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**736.726.561**	**-**	**1.024.525.679**	**(496.985.073)**	**(469.255.327)**
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN	**5.459.352.821**	**(4.872.988.319)**	**(7.707.575.741)**	**(10.264.481.737)**	**29.838.399.514**

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI DINYATAKAN EFEKTIF. PERNYATAAN MENGENAI EFEK INI TIDAK DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN DALAM TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HATTEN BALI TBK. ("PERSEROAN") DAN PEMIMPIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

PT HATTEN BALI Tbk

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha Distribusi Minuman Beralkohol dan Pengolahan Anggur.

Berkedudukan di Bali, Indonesia

Kantor Pusat
Hatten Wines Building
Jl. Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur, Bali
Telepon: (0361) 472 1377
Fax: (0361) 472 1377

Kantor Cabang Jakarta
Jl Pantai Indah Barat Kompleks Toho blok A no 20,
Pantai Indah Kapuk RT 001/ RW 003
Kamal Muara, Penjaringan Jakarta Utara

Website : www.hattenbali.co.id
Email : corsec@hattenbali.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 678.000.000 (enam ratus tujuh puluh delapan juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25,02% (dua puluh lima koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan seluruh Pernawan Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang dipundunan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp101.700.000.000,- (seratus satu miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBATASAN MINUMAN BERALKOHOL, PERUBAHAN REGULASI DAN KETIDAKPASTIAN HUKUM. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK TIDAK MEMADAI (ILLIQUID).

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bali pada tanggal 19 Desember 2022

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Profitabilitas				
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	3,1%	-3,9%	-3,3%	-3,8%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	7,3%	-7,7%	-7,1%	-7,4%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	7,4%	-13,4%	-10,6%	-13,5%
Laba (Rugi) Bruto terhadap Pendapatan	49,4%	45,9%	45,2%	47,6%
Laba Usaha terhadap Pendapatan	9,8%	-13,3%	-12,7%	-13,0%
Solvabilitas (x)				
Liabilitas terhadap Aset	0,58	0,49	0,54	0,49
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,38	0,97	1,15	0,94
Interest Coverage Ratio (ICR)	0,83	-0,88	-0,82	-0,95
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,15	0,06	0,06	0,07
Likuiditas (x)				
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,51	2,24	1,28	1,47
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,37	0,10	0,05	0,25
Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	76,4%	-35,1%	-10,7%	-59,0%
Laba (Rugi) Bruto	89,7%	-38,4%	0,2%	-65,3%
Laba Usaha	31,5%	-23,1%	-14,8%	-65,1%
Liabilitas	44,6%	-9,8%	15,2%	8,0%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

A. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Pendapatan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Penjualan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp64.211.861.658 dimana tedapat peningkatan sebesar Rp27.806.842.324 atau sebesar 76,38% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp36.405.019.334. Peningkatan ini terutama disebabkan kondisi perekonomian yang mulai pulih setelah pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp82.068.487.467 dimana tedapat penurunan Pendapatan sebesar Rp9.844.611.499 atau sebesar 10,71% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp91.913.098.966. Penurunan ini terutama disebabkan pandemi covid 19 dan pembatasan aktivitas bisnis.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp91.913.098.966 dimana tedapat penurunan Pendapatan sebesar Rp132.115.337.310 atau sebesar 58,97% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp224.028.436.276. Penurunan ini terutamma disebabkan karena pandemi 19 dan pembatasan aktivitas bisnis.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp32.486.575.491 dimana tedapat peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp12.792.636.008 atau sebesar 65,04% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp19.694.330.483. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan tingkat penjualan dan pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp44.870.290.985 dimana tedapat penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp9.916.497.748 atau sebesar 18,07% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp54.886.588.733. Penurunan ini terutamma disebabkan karena adanya penurunan tingkat penjualan dan pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.886.588.733 dimana tedapat penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar Rp62.460.644.533 atau sebesar 53,23% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp117.347.233.266. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan tingkat penjualan dan pandemi covid 19.

c) Laba Bruto

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp31.724.886.167 dimana tedapat peningkatan Kotor sebesar Rp15.024.208.316 atau sebesar 89,73% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp16.729.678.851. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan sejalan dengan kondisi perekonomi yang mulai pulih setelah pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.098.396.482 dimana tedapat peningkatan laba kotor sebesar Rp41.480.481 atau sebesar 0,19% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp37.056.915.233. Peningkatan ini terutamma disebabkan kondisi perekonomian yang masih belum stabil karena adanya pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp37.056.915.233 dimana tedapat penurunan laba kotor sebesar Rp69.654.692.777 atau sebesar 65,29% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp106.681.203.010. Peningkatan/penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan tingkat penjualan pandemi covid 19.

d) Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp4.722.626.266 dimana tedapat peningkatan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp9.595.614.576 atau sebesar 196,91% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp4.872.988.316). Peningkatan ini terutama disebabkan kondisi perekonomian yang mulai pulih setelah pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.732.301.421 dimana tedapat peningkatan Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp1.035.195.233 atau sebesar 10,60% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.767.496.664). Peningkatan ini terutama disebabkan kondisi perekonomian yang masih belum stabil karena adanya pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp9.767.496.664) dimana tedapat penurunan Laba (Rugi) tahun berjalan sebesar Rp40.012.151.402 atau sebesar 132,29% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp30.244.654.841, penurunan ini terutama disebabkan pandemi covid 19.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp736.726.561 dimana tedapat peningkatan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp736.726.561 atau sebesar -% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp-. Peningkatan/penurunan ini terutamma disebabkan karena adanya pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.024.525.679 dimana tedapat peningkatan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp1.521.910.743 atau sebesar 306,23% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(496.985.073). Penurunan ini terutama disebabkan pada tahun 2020 tejadi perubahan gaji +/-8% dan pada tahun 2021 secara rata-rata tidak terjadi kenaikan gaji.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(496.985.073) dimana tedapat penurunan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan sebesar Rp27.729.746 atau sebesar 21,44% bila dibandingkan dengan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(409.255.327). Penurunan ini terutama disebabkan pandemi covid 19.

f) Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp5.459.352.821 dimana tedapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp10.332.341.137 atau sebesar 212,03% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp(4.872.988.316). Peningkatan ini terutamma disebabkan karena adanya pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(7.707.575.741) dimana tedapat peningkatan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp2.557.105.923 atau sebesar 24,91% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(10.264.481.737). Peningkatan ini terutamma disebabkan kondisi perekonomian yang masih belum stabil karena adanya pandemi covid 19.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(10.264.481.737) dimana tedapat penurunan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp(40.099.881.251) atau sebesar 134,40% bila dibandingkan dengan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini analisis arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020	2019
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	(49.912.817.893)	39.639.113.893	79.657.558.788	108.050.139.592	220.278.915.278
Pengeluran kas untuk operasional	(15.598.792.247)	(18.115.742.954)	(42.319.983.149)	(37.550.937.983)	(63.947.899.791)
Penerimaan pendapatan atau penerimaan dari operasi	(16.840.069.333)	(23.626.995.542)	(37.515.295.373)	(46.075.354.870)	(50.272.214.320)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(10.076.339.157)	(8.659.658.718)	(21.504.166.336)	(21.380.396.532)	(33.463.099.724)
Pengeluran untuk bunga dan bunga bank	(1.344.347.208)	(9.117.748.117)	(7.887.552.834)	(66.179.036)	(913.067.870)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**11.648.208.667**	**(10.860.422.262)**	**(23.136.779.835)**	**(4.630.020.764)**	**41.681.764.373**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Penerimaan aset tetap	(1.055.275.249)	(678.485.590)	(1.893.917.547)	(2.358.156.477)	(30.470.553.342)
Pelepasan aset tetap		-	31.000.000	111.900.000	
Penerimaan (pembayaran) aset lainnya				(668.667)	
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.055.275.249)**	**(678.485.590)**	**(1.862.917.547)**	**(1.144.956.144)**	**(30.470.553.342)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Pembayaran utang	(10.526.422.817)	(10.419.139.430)	(13.240.931.404)	11.344.941.642	(1.126.087.280)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(10.526.422.817)**	**(10.419.139.430)**	**(13.240.931.404)**	**11.344.941.642**	**(1.126.087.280)**
Kas Dan Bank Pada Akhir Tahun	**3.694.083.526**	**10.934.015.011**	**10.934.015.011**	**5.389.871.189**	**6.719.268.490**
Kas Dan Bank Pada Akhir Tahun	**34.215.160.342**	**5.015.955.501**	**3.684.083.526**	**8.934.015.011**	**5.389.871.189**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 11.648.250.597 dimana tersebut kenaikan sebesar Rp22.508.673.262 dari sebesar (Rp 10.860.422.665), bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang sebesar (Rp10.860.422.262). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp40.273.705.680 dan diikuti dengan peningkatan pembayaran kas untuk beban administrasi dan operasional sebesar Rp8.251.669.009.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(23.153.779.935) dimana terdapat penurunan sebesar Rp26.540.809.498 dari sebesar (74,62%), bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp(43.420.029.764). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp28.192.580.892, penurunan pembayaran kas untuk beban administrasi dan operasional sebesar Rp8.580.128.497.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(43.420.029.764 dimana terdapat penurunan sebesar Rp38.251.764.810 atau sebesar 91,71% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp41.681.794.574. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas untuk pelanggan sebesar Rp112.226.536.678, penurunan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp36.117.391.828, dan penurunan pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai sebesar Rp42.082.703.196.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(1.055.275.249 dimana terdapat penurunan sebesar Rp(1.678.485.590) atau sebesar 61,12% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp(2.733.900.839). Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.852.811.547 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp507.856.403 atau sebesar 44,34% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.144.955.144. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penagihan pembelian aset tetap sebesar Rp427.623.075.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(1.144.955.144 dimana terdapat penurunan sebesar Rp29.326.598.198 atau sebesar 97,73% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp30.471.553.342. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan pembelian aset tetap sebesar Rp49.219.766.860.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp20.535.447.069 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp19.185.894.689 atau sebesar 1421,37% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.349.798.422. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penagihan penerimaan utang bank sebesar Rp64.731.722.241.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.542.659.996 dimana terdapat penurunan sebesar Rp2.482.792.104 atau sebesar 27,40% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp9.059.867.892. Peningkatan ini terutama disebabkan karena penurunan penerimaan utang bank sebesar Rp41.511.396.189 dan diikuti dengan peningkatan utang bank sebesar Rp 134.154.127.258 serta penurunan pembayaran dividen sebesar Rp19.800.000.000.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan tingkat dan materialitas dampaknya pada kegiatan usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN
Risiko Pembatasan Minuman Beralkohol, Perubahan Regulasi dan Ketidakpastian Hukum

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN SECARA LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN
1. Risiko Persaingan Minuman Beralkohol Nasionalmanga dan Domestik
2. Risiko Kondisi Iklim, Perubahan Cuaca, dan Suhu yang Mempengaruhi Kualitas dan Kuantitas Anggur yang Merupakan Bahan Baku Utama
3. Risiko Pandemi Berkepanjangan
4. Risiko Persaingan Usaha
5. Risiko Pencurian Informasi Mengenai Rahasia Dagang
6. Risiko Tergangguna Proses Produksi
7. Risiko Tergangguny Alur Distribusi
8. Risiko Gagal Bayar oleh Pelanggan
9. Risiko Ketergantungan Terhadap Personil Kunci

C. RISIKO UMUM
1. Risiko Bencana
2. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing
3. Risiko Terjadinya Masalah Perburuhan yang Melibatkan Perseroan, Anak Perusahaan dan Manajemen

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN
1. Risiko Tidak Likuiditas Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen
4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 13 Desember 2022 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sampai dengan efektifnya Penyampaian Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Rama Wenda dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh S. Hashotan Hutabarat, CPA, DA dan Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Rama Wenda dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. I Wayan Dhana, Ak.,MM.,CA.,CPA yang diterbitkan Kembali pada tanggal 10 Mei 2022.

PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Hatten Bali susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris Independen Ida Ayu Somawati
Komisaris I Wayan Ramantha

Direksi
Direktur Utama Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur Ketut Sumaesa

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tetapi secara keterlaman mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki dan lain-lain.

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dasar pemenuhan Peraturan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga persen) dari jumlah anggota dewan komisaris. Sesuai Peraturan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sehubungan dengan penerapan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 025/HB/VII/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Ketut Sumaesa sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit dangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hatten Bali Tbk Nomor: 024/HB/VII/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua :
Nama : I Wayan Ramantha – Komisaris Independen
Anggota :
Anggota 1 : L.P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Anggota 2 : Ketut Sumaesa

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan. Pada tanggal 30 Juni 2022, karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak berjumlah 154 orang (tidak termasuk direksi).

E. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKTUR, DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Penyataan Perseroan dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi yang tertdiri dari Ida Bagus Rai Budarsa selaku Direktur Utama dan Ketut Sumaesa selaku Direktur (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Anggota Direksi"), serta masing-masing anggota Dewan Komisaris yang tertdiri dari Ida Bagus Oka Kresna selaku Komisaris Utama, Ida Ayu Somawati selaku Komisaris, dan Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, M.Ml. selaku Komisaris Independen (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Anggota Dewan Komisaris") seluruhnya tertanggal 9 Desember 2022, Perseroan dan masing-masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana di pengadilan negeri maupun di luar pengadilan negeri, termasuk di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Permohonan Pernyataan Pailit (PKPU) yang tertdaftar di Pengadilan Niaga dan perkara yang menyangkut pembubaran atau permerkasan sebagaimana tertdaftar di Pengadilan Negeri, gugatan perkara di Pengadilan Pajak, penselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara yang sedang berjalan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukumpemilehan lain di luar Pengadilan, dan tidak memiliki tuntutan yang material dari pihak ketiga yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha ABU dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan.

F. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Pada tahun 1994 bendirilah pabrik wine pertama di Bali dan mengembangkan jenis anggur lokal untuk Anggur Komunion dengan merek dagang "Hatten Wines" berdirri PT Aryan Bali Utama (Perusahaan Anak), "*the first and only true Balinese wines*" merupakan slogan dari Hatten Wines dengan mengunakan anggur lokal mempekenalkan cita rasa anggur Bali ke hotel dan restoran di seluruh Indonesia. Hatten Wines kemudian berkembang dan kemudian mengembangkan:

2. Perseroan

Perseroan berdirrian pada tahun 2000 dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha distribusi Minuman Beralkohol. Dalam kegiatannya, Perseroan hanya mengembil produk yang telah siap dijunakan tanpa perlu memodifikasinya. Produk-produk wine Perseroan juga merupakan produk-produk yang merupakan berasal dari afiliasi Perseroan dengan merek "Dewi Sri".

Perseroan mengikuti kegiatan usahanya, Perseroan secaratidak berpeduliman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi operasional Perseroan dan Perusahaan afiliasi Perseroan.

VISI

Menjadi tendapan dalam memproduksi makanan dan minuman bercita rasa lokal dengan kualitas internasional, sehingga mampu mendorong kemajuan dan kesejahtera masyarakat dan bagi stakeholders.

MISI

Menjadi Perusahaan yang layak dipercaya, inovatif, kreatif dan berorientasi pada pelanggan dan mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

3. Perusahaan Anak

PT Aryan bali Utama, Perusahaan Anak Perseroan adalah perusahaan produksi wine.

4. Kebun Anggur

Kebun anggur Perusahaan Anak tersebar di antara desa Seirit dan Sangsingtengah di pantai utara Bali di atas lahan total seluas 24,5 ha, dengan tanah vulkanik yang kaya mineral dengan tingkat pH sedang. Iklim setempat sangat cocok untuk tanaman anggur dengan curah hujan rata-rata 1,000 mm/tahun, dimatangkan dan dibotolkan di kilang anggur milik Perusahaan Anak yang cukup canggih di Sanur, Bali Selatan. Perdekatan kami menerapkan teknik pertanian organik dengan menggunakan pupuk organik sudah tentu untuk memastikan konsistensi gaya dan kualitas dari panen hingga panen. Anggur Perusahaan Anak dibudidayakan dengan menggunakan pertanian terrior tropis Bali yang unik, dan Perusahaan Anak bangga menjadi satu-satunya produsen anggur berodia methode-traditionnelle dan anggur yang diperkaya dengan usia solera.

5. Produk

Hatten Wines merupakan wine pertama dan satu-satunya wine yang menawarkan cita rasa khas Bali dengan menggunakan varietas anggur lokal Rosé Wine yang menjadi andalan Hatten Wines hingga saat ini. Hatten Wines memang diperuntukkan untuk Hotel Restoran dan Cafe yang ingin menawarkan minuman cita rasa wine dingin. Tujuan utama Perusahaan Anak adalah mengehasilkan wine berkualitas yang dapat bersaing dengan wine impor dengan harga yang lebih rendah. Indonesia. Data tahun 2001, Hatten Wines mulai memperkenalkan white wine, sparking, sparking red wine, dan white port dengan menggunakan varietas anggur lokal des Charentes. Perusahaan Anak telah menjadi pelopor pembuat wine di Asia dengan menyumbang lebih dari 50% pasar domestik di Indonesia, Hotel Restoran dan Perusahaan Anak diberi kehormatan menjadi salah satu juri dalam Wine for Asia in Bali in 2010.

6. Keunggulan Komparitif

4.1.Kekuatan (*Strength*)
1) Mengelola perkebunan sendiri dengan anggur hasil bumi Bali.
b) Perseroan telah memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan customer, khususnya hotel, restoran dan café (horeca) di Bali.
c) Perusahaan Anak memiliki winery yang menghasilkan produk berkualitas tinggi yang telah diakui internasional.
d) Perusahan Anak memiliki lebih dari 20 label produk dan memiliki team riset dan pengembangan yang terus berusaha menghasilkan produk baru berkualitas tinggi.
e) Perseroan memiliki team academy yang berstandar internasional dan bekerjasama dengan sekolah-sekolah perhotelan dan pariwisata.
f) Perseroan telah memiliki jin untuk membuka pabrik baru di lokasi berbeda.

4.2.Kesempatan (*Opportunity*)
a) Adanya bahasan kuota atas produk wine impor.
b) Trigging pariwisata di Bali.
c) Pertumbuhan turis yang terus meningkat di Indonesia.
d) Pertumbuhan bisnis dengan membangun destinasi vineyard

7. Persaingan Usaha

Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap keberhasilan yakni wine memiliki persaingan yang cukup kompetitif baik dari produk wine lokal maupun wine impor. Untuk menghadapi persaingan usaha tersebut, Perseroan berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha yang terintegrasi, meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan distribusi dan mentargetkan harga jual yang kompetitif untuk mempertahankan pelanggan Perseroan.

Dalam persaingan industri minuman beralkohol, Perseroan berkompetisi dengan kompetitor lainnya dalam pengolahan produk makanan yang dihasilkan. Persaingan usaha tersebut berpengaruh pada harga produk, dengan demikian munculnya barang variasi-variasi minuman wine yang dikeluarkan namun juga memiliki kualitas yang sama. Dalam hal ini, Perseroan memiliki beberapa kompetitor, dantaranya adalah sebagai berikut:

1. PT. Sabaday Industri
2. PT. Tri Hita Persada
3. PT. Dima International
4. PT. Bali Sakti Jaya

8. Prospek Usaha

a. Analisis Kekuatan Bersaing

Perseroan melakukan analisis kekuatan bersaing Perseroan dengan 5 komponen utama dalam industri wine di Indonesia, sehingga dapat menjadi acuan pendukung untuk melakukan analisis Perseroan dalam menentukan arah rencana bisnis ke depan.

1. Kekuatan customer (*Buyer Power*) - Medium
   - Ukuran Customer (*Buyer Size*) - Medium:
     Restoran dan bar tidak melakukan pembelian dalam jumlah yang terlalu besar karena tidak adanya tempat penyimpanan khusus wine dengan kapasitas yang besar, sehingga tidak ada customer yang mendominasi dalam pembelian ke Perseroan.
   - Kecenderungan Perpindahan (*Tendency to Switch*) – Medium
     Customer tidak akan melakukan perpindahan dalam memilih wine untuk dijual ke konsumennya dengan pertimbangan profit per produk dan mengikuti preference konsumen.
   - Biaya Perpindahan (*Switching Cost*) – Rendah
     Customer bisnis cenderung untuk tidak menyimpan wine dalam jumlah besar di waktu yang lama, sementara customer retail umumnya melakukan konsinyasi, sehingga biaya perpindahan ke produk wine lainnya menjadi rendah.
2. Kekuatan Pemasok (*Supplier Power*) - Rendah
   - Biaya Perpindahan (*Switching Cost*) – Rendah
     Perusahaan Anak memiliki pilihan untuk membeli anggur hanya yang berkualitas. Sementara pasokan buah anggur di Bali masih cukup tinggi, sehingga biaya perpindahan cukup rendah.
   - Ketergantungan (*Dependence*) – Rendah
     Dengan mengelola perkebunan anggur sebesar 25ha, Perusahaan Anak tidak memiliki ketergantungan pada pemasok pihak ketiga.
   - Pengaruh Produk Substitusi (*Substitution*) – Rendah
     Tidak ada pemasok buah anggur yang mendominasi kebutuhan Perusahaan Anak.
3. Ancaman Pendatang Baru (*Threat of New Entrants*) - Rendah
   - Kemudahan Regulasi (*Ease of Regulations*) – Rendah
     Wine termasuk kategori minuman keras (miras) yang peredarannya sangat diregulasi dan perolehan ijin usaha baru sulit didapatkan. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No 49 Tahun 2021 harus produksi wine yang telah berjalin yang dapat menambah kapasitas produksi.
   - Biaya Tetap Rendah (*Low Fixed Costs*) – Rendah
     Biaya pembangunan fasilitas pengolahan wine, di luar perijinan, mesipun cukup besar tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap kapasitas produksi. Akan tetapi untuk menghasilkan wine berkualitas membutuhkan keahlian winemaker dan riset dan pengembangan.
   - *Brand Awareness* – Medium
     Pemberi wine pada umumnya, terutama di horeca, lebih fokus pada origin dan brand. Ketika membeli wine untuk dipasang di restoran/bar/hotel/cafe, biasanya yang dilanjutkan adalah jenis wine (red, white, rose, sparkling) dan asal wine (impor, lokal). Hanya sebagian penikmat wine yang lebih aware akan brand wine yang akan dibelinya.
   - Ancaman Produk Pengganti (*Threat of Substitute*) - Medium
     - Kemudahan Substitusi (*Ease of Substitution*) – Medium
       Tergantung pada preferensi dan sensitivitas harga dari end customer, spirit (seperti whisky, vodka) dan bir biasanya juga tersedia di horeca yang menjual wine dan kadang dapat dijadikan substitusi wine.
     - Ditemukan Produk Substitusi (*Found Substitution*) – Rendah
       Meskipun wine umumnya dimunum sebagai pairing makanan dan memiliki rasa spesifik yang cocok untuk food tertentu, tetapi hal ini berbeda dengan bir dan spirit.
   - Harga Relatif Substitusi (*Relative Price of Substitutes*) – Medium
     Harga bir yang jauh lebih rendah dapat membuat ancaman substitusi lebih signifikan, tetapi di sisi lain, wine dibandingkan dengan spirit yang berbeda dengan bir, sehingga ancaman substitusi dari bir di sisi harga relatif menjadi berkurang.

5. Tingkat Persaingan (*Degree of Rivalry*) - Medium
   - Fragmentasi Pasar (*Market Fragmentation*) – Medium
     Pasar wine di Indonesia terfragmentasi, tidak ada satu atau sedikit pemain yang mendominasi.
   - *Zero Sum Game* – Medium
     Pertumbuhan pasar wine di Indonesia tidak tertalu tinggi, sehingga jika ada satu pemain yang memiliki growth tinggi, maka pertumbuhannya akui mengurangi pangsa pasar pesaing.
   - Jumlah Pemain (*Number of Players*) – Tinggi
     Setiap beberapa pemain wine lokal, tertdapat banyak brand wine impor yang beredar di Indonesia.

b. Analisis Industri

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No.74 Tahun 2013 tentang Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol, Minuman Beralkohol dikategorikan sebagai berikut:

- Golongan A (kadar etil alkohol atau etanol sampai 5 persen)
- Golongan B (kadar etanol 5-20 persen), dan
- Golongan C (kadar 20-55 persen)

Industri parwisata di Indonesia memiliki dampak yang positif dan cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Tertalat dari pons konkritnya yang hasilkan pada sektor parwisata pada tahun 2019 hampir mencapai 5% atau lebih tepatnya 4,97% dari PDB Indonesia.

Pemerintah Indonesia berencana untuk meningkatkan kontribusi parwisata sebesar 10%-12% dari PDB dalam waktu 5-10 tahun ke depan. Untuk mencapai target tersebut Pemerintah berencana untuk mengembangkan infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi, mempromosikan destinasi dan promosi wisata Indonesia di luar negeri. Selain itu Kemenparekraf sedang melakukan dua kampanye nasional yaitu Bangga Buatan Indonesia dan Bangga Berwisata di Indonesia.

Selain jumlah wisatawan mancanegara, jangka waktu wisman berada di Indonesia memiliki dampak yang berbeda pengeluaran wisatawan tertalat pada tahun 2019. Rata-rata wisman berada di Indonesia selama 8,1 hari sampai dengan 10 hari.

Industri wine di Indonesia tertalat pada nilai dan cara minum, perjalanan, berbanding positif dengan pertumbuhan wisatawan mancanegara di Indonesia. Konsumsi wine di Indonesia tertalat pada 2 hal yaitu pertama di hotel dan restoran dan kedua wisata di Indonesia lebih tinggi, tertalatnya daerah-daerah wisata yang terdiri dari wisatawan mancanegara dari Singapura, Australia, China, Korea Selatan, dan Taiwan.

Perusahan wine di Indonesia mempekenalkan perjualan wine baik impor maupun lokal. Perbedaan harga antara wine tersebut yang paling mencolok adalah asal anggur sebagai bahan baku dan harga. Harga wine impor umumnya lebih tinggi dibandingkan wine lokal karena anggur yang digunakan sebagian besar yang akan membuat biaya menjadi lebih besar dibandingkan wine lokal.

Market share wine di Indonesia masih tertalat pada 2019 sebelum pandemi COVID 19 diperkirakan sebesar 6,5%, angka ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang. Hal ini juga dipengaruhi internal perusahaan maupun perturbuhan industri. Pasar wine Indonesia diperkirakan akan terus tertumbuh dengan cukup baik kedepan. Tertdapat faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan wine Indonesia yakni pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan akan tertumbuh positif sebesar 34% di tahun 2024 dan kenaikan 9% di tahun 2023 dan 2025. Pasar penjualan wine juga dipengaruhi oleh pertumbuhan pariwisata dan meningkat pesat pendapatan. Kemudian dan rendahnya biaya penginjian untuk mengonsumsi wine juga mendorong tertalat pada pertumbuhan kepuasan pelanggan dan konsumen dalam mengonsumsi wine apakah di rumah (*at home*) atau di luar (*unaffected restaurant, bar, cafe*).

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan merilis data penerimaan cukai di Indonesia. Pada 2021 cukai minuman mengandung etanol (MMEA) di Bali tertat dari cukai atas hasil tembakau, MMEA, dan hasonan lainnya. Tertunya penerimaan tersebut mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu 15/SEDUK.04/2021 Penerimaan Cukai atas MMEA dipreyekiakan akan meningkat beberapa tahun kedepan, yang mendorong pertumbuhan pariwisata di Indonesia. Industri turis mancanegara dan kalangan masyarakat yang tidak melarang mengonsumsi minuman beralkohol.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebagaimana tertdapat pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Rama Wenda dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh S. Hashotan Hutabarat, CPA, DA, yang diterbitkan pada tanggal 13 Desember 2022 dan Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Johan Malonda Mustofa & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. I Wayan Dhana, Ak.,MM.,CA.,CPA yang diterbitkan Kembali pada tanggal 10 Mei 2022.

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021	2020	2019	
Modal Saham	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	
Agio Laba					
Dicadangkan	1.276.000.000	1.276.000.000			
belum dicadangkan	124.557.436.384	119.888.680.750	129.857.875.479	138.559.050.441	
Tambahan modal disetor – tai amnesty	1.010.550.441	1.010.550.441	1.010.550.441	1.010.550.441	
pendapatan komprehensif lain	59.325.348	(676.028.149)	(1.695.396.739)	(1.199.779.749)	
	128.503.322.173	123.079.113.042	130.772.029.182	140.969.822.350	
Kepentingan Non Pengendali	512.040.575	476.886.895	490.345.556	558.035.066	
Jumlah Ekuitas	**129.015.362.748**	**123.556.009.937**	**131.263.365.688**	**141.527.857.420**	

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.700.000.000,- (seratus satu miliar tujuh ratus juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV Peraturan OJK No.15/2020, Perawanan Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan Nilai Nominal Sebesar Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap Saham dengan Harga Penawaran Sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap Saham dan telah ditetapkan dengan Pengajuan Pernyataan Pendaftaran Efektif oleh OJK.

Dalam hal tetjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Perjanjian Pelaksanaan Emisi Efek dan Perjanjian Emisi Efek akan ditandatangani pihak-pihak terkaitdengan dengan ditarang menjual saham yang telah diteti atau akan diterbitkan sebagaimana tertdapat dalam Prospektus ini dengan harga yang telah tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Efektif dimaksud dan dan Perjanjian Pelaksanaa Emisi Efek dan Perseroan menetapkan perjatahan saham untuk setiap penawaran dan dilakukan sesuai dengan ketentuan setiap pihak yang berlaku setelah tanggal 2 Januari 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

1) Alokasi Efek dan Penjatahan Terpusat, paling sedikitsebesar 15% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya atau paling sedikitsebesar 15% dari jumlah Efek yang ditawarkan, mana yang lebih.
2) Dalam hal tetjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dimaksudkan pada ayat (1) di atas, maka alokasi pemesanan dimaksud akan tetap di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali nomun karang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek dimaksud akan ditambah menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya, atau
   b. Mencapai 10 (sepuluh) kali nomun karang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek dimaksud akan ditambah menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya, atau
   c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek dimaksudkan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.
3) Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam Penjatahan Terpusat adalah sebagai Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi porsi Penjatahan Terpusat dengan cara:
   a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
   b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek melakukan penjatahan pituisus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) pemodal Penjatahan Pituisus dimaksudkan pertakaun khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah dikurangi porsi Penjatahan Pasti yang telah dialokasikan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
      2) pemodal yang akan dikenakan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan dinput ke dalam System Penawaran Umum Elektronik oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi